BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Obyek dan tujuan dari suatu penelitian akan menentukan jenis penelitian yang dipergunakan. Berdasarkan obyek dan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *explanatory* (penjelasan) dengan pendekatan kuantitatif.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada konsumen Kayla "Salon & Spa Muslimah" yang beralamatkan di Jl. Nginden 2 No. 118 Surabaya. Penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Desember 2014 – Januari 2015.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[1] Dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah konsumen atau member Kayla "Salon & Spa Muslimah".

[1]Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 80.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. **Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.[2] Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik pengambilan sampel *simple random sampling*. Menurut Sugiyono teknik pengambilan *simple random sampling* adalah pengambilan sampel dari anggota populasi, yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Sampel yang diambil dalam penelitian ini merupakan member dan konsumen Kayla.

Dalam penelitian ini penentuan jumlah sampel akan merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Roscoe dalam Sugiyono yaitu ukuran yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai 500 responden dan bila penelitian akan melakukan analisis dengan *multivariate* misalnya seperti korelasi atau regresi berganda maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti.[3] Sedangkan dalam penelitian ini jumlah variabelnya ada 6, maka jumlah sampelnya 6 x 10 = 60 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Dalam penelitian ini menggunakan variabel antara lain variabel independen dan variabel dependen, yaitu:

---

[2] Ibid.
[3] Ibid., 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Variabel independen *(independent variable)* atau variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik pengaruhnya positif maupun yang pengaruhnya negatif. Sering disebut sebagai prediktor yang dilambangkan **X.**
2. Variabel dependen *(dependent variable)* adalah variabel yang menjadi pusat perhatian peneliti yang terlihat dengan mengenali berbagai variabel dependen yang digunakan dalam sebuah model. Sering disebut variabel respon yang dilambangkan dengan **Y.**

Berkaitan dengan penelitian ini maka dikembangkan variabel independen dan variabel dependen, yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Penentuan Variabel Independen & Dependen

No	Variabel Independen (X)	Variabel Dependen (Y)
1 2 3 4 5	Panca Indera (*Sense*) (X_1) Perasaan (*Feel*) (X_2) Pikiran (*Think*) (X_3) Tindakan (*Act*) (X_4) Hubungan (*Relate*) (X_5)	Keputusan konsumen memilih Kayla "Salon & Spa Muslimah".

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan atau memberi suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut. Adapun indikator dari tiap variabel yang digunakan dalam penelitain ini akan dijelaskan dalam tabel 3.2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2
Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator
1	*Sense* (X1) Usaha penciptaan pengalaman yang berkaitan dengan panca indera melalui penglihatan, suara, sentuhan, rasa dan bau yang diciptakan oleh Kayla "Salon & Spa Muslimah"	1. Desain atau tata ruang salon Kayla "Salon & Spa Muslimah" terlihat menarik 2. Ruangan perawatan terasa sejuk 3. Karyawan Kayla "Salon & Spa Muslimah" berseragam dengan rapi 4. Aroma terapi yang menenangkan 5. Instrument musik yang nyaman bagi konsumen
2	*Feel* (X2) Usaha untuk penciptaan pengalaman yang berkaitan dengan emosional yang diciptakan antara konsumen dengan Kayla "Salon & Spa Muslimah"	1. Palayanan karyawan Kayla "Salon & Spa Muslimah" ramah dan sopan 2. Karyawan mampu menanggapi kebutuhan konsumen denga baik 3. Karyawan mau mendengar keluhan konsumen 4. Saya mendapatkan suasana yang saya butuhkan ketika berada di Kayla "Salon & Spa Muslimah" 5. Karyawan melayani dengan baik
3	*Think* (X3) Usaha penciptaan pengalaman yang berkaitan dengan rangsangan kreatifitas dan rasional yang diberikan oleh Kayla "Salon & Spa Muslimah"	1. Paket yang ditawarkan Kayla "Salon & Spa Muslimah" beragam 2. Kayla "Salon & Spa Muslimah" memiliki inovasi menu produk yang beragam bagi konsumen 3. Harga yang ditawarkan Kayla "Salon & Spa Muslimah" sesuai dengan pelayanan yang diberikan 4. Promosi yang dilakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Kayla "Salon & Spa Muslimah" menarik minat pelanggan 5. Menurut saya lokasi Kayla "Salon & Spa Muslimah" mudah dijangkau oleh konsumen
4	*Act* (X4) *Act* bertujuan untuk mempengaruhi pengalaman tubuh, gaya hidup, dan interaksi.	1. Konsumen mendapatkan *tester* aroma terapi sebelum memutuskan pilihan 2. Pelayanan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan 3. Konsumen dapat memilih aroma bahan terapi yang diinginkan
5	*Relate* (X5) Usaha penciptaan pengalaman yang berkaitan dengan hubungan sosial antara konsumen dengan pihak Kayla "Salon & Spa Muslimah"	1. Kayla "Salon & Spa Muslimah" berusaha memberikan pengalaman positif melalui sebuah *event* 2. Kayla "Salon & Spa Muslimah" menjaga hubungan erat antara pemilik, karyawan dengan konsumen melalui media sosial 3. Kayla "Salon & Spa Muslimah" menjaga hubungan pelanggan dengan karyawan dalam bentuk keanggotaan
5	Keputusan Konsumen (Y) Tindakan seseorang atau konsumen untuk memutuskan memilih, menolak dan menggunakan jasa dan produk Kayla.	1. Saya memilih Kayla "Salon & Spa Muslimah" untuk pemenuhan kebutuhan untuk memanjakan tubuh 2. Saya mengetahui informasi mengenai Kayla "Salon & Spa Muslimah" dari media massa 3. Saya memilih Kayla "Salon & Spa Muslimah" karena perawatan yang dilakukan sesuai dengan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		syariah (halal) 4. Saya memilih Kayla "Salon & Spa Muslimah" karena saya merasa puas atas kunjungan yang saya lakukan sebelumnya 5. Setelah melakukan perawatan ke Kayla "Salon & Spa Muslimah" saya mengatakan hal-hal yang baik tentang Kayla "Salon & Spa Muslimah" kepada orang lain

Sumber: adaptasi dari Shartika Purnama Dewi, (2013), Raissa Andrawina (2013), Atiana Arlia Wardani (2011), yang dikembangkan dalam penelitian ini.

F. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pernyataan kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis, yang menghitung koefisiensi korelasi antara skor item dengan skor totalnya, dengan menggunanakan prosedur statistik *person's product moment correlation*. Biasanya syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat adalah kalau r = 0,3. Jadi apabila ada korelasi antara butir dengan skor kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak valid.[4] Uji signifikan dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom (df)* = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jumlah sampel yang digunakan untuk uji coba kuesioner adalah 30 orang.

Untuk menguji masing indikator *valid*, dengan membandingkan nilai *corrected item – total correlation* dengan hasil perhitungan r tabel. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif maka indikator tersebut dinyatakan valid.[5]

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel, untuk *degree of freedom (df)* = n-2, dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Jumlah sampel dalam uji coba kuesioner dalam penelitian ini adalah 30, dan besarnya *df* dapat dihitung dengan *(df)* = 30-2=28, dengan *df* = 28 dan α = 5%, maka di dapat nilai r tabel = 0,361. Hasil pengukuran validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Hasil Berdasarkan Uji Validitas

Variabel	Variabel Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Sense (X1)	S1	0,412	0,361	Valid
	S2	0,865	0,361	Valid
	S3	0,808	0,361	Valid
	S4	0,552	0,361	Valid
	S5	0,501	0,361	Valid
Feel (X2)	F1	0,787	0,361	Valid
	F2	0,787	0,361	Valid
	F3	0,863	0,361	Valid

[4] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 134.
[5] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2009), 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	F4	0,690	0,361	Valid
	F5	0,939	0,361	Valid
Think (X3)	T1	0,860	0,361	Valid
	T2	0,857	0,361	Valid
	T3	0,853	0,361	Valid
	T4	0,764	0,361	Valid
	T5	0,800	0,361	Valid
Act (X4)	A1	0,795	0,361	Valid
	A2	0,639	0,361	Valid
	A3	0,876	0,361	Valid
Relate (X5)	R1	0,923	0,361	Valid
	R2	0,898	0,361	Valid
	R3	0,898	0,361	Valid
Keputusan Konsumen (Y)	K1	0,903	0,361	Valid
	K2	0,704	0,361	Valid
	K3	0,755	0,361	Valid
	K4	0,623	0,361	Valid
	K5	0,774	0,361	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah Sendiri (2014)

Dari hasil uji validitas yang dilakukan, menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner telah memenuhi kriteria validitas karena masing-masing item memiliki r hitung lebih besar dari nilai r tabel yaitu 0, 361 dengan taraf signifikan α = 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa item pada setiap pernyataan untuk masing-masing variabel dalam penelitian dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah tingkat keajekan instrumen saat digunakan kapan dan oleh siapa saja sehingga akan cenderung menghasilkan data yang sama atau hampir sama dengan sebelumnya. Reliabilitas merupakan ketepatan atau *consistency* atau dapat dipercaya. Artinya instrumen yang akan digunakan dalam penelitian tersebut akan memberikan hasil yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sama meskipun diulang-ulang dan dilakukan oleh siapa dan kapan saja. Untuk mengetahui reliabilitas instrumen harus di uji cobakan berkali-kali. Hasil percobaan itu memperlihatkan ketepatan, instrument tersebut dinyatakan reliable.[6] Hasil uji reliabilitas pada uji coba kuesioner dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.4
Hasil Berdasarkan Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Ketentuan	Keterangan
Sense (X1)	0,753	0,60	Reliabel
Feel (X2)	0,810	0,60	Reliabel
Think (X3)	0,812	0,60	Reliabel
Act (X4)	0,815	0,60	Reliabel
Relate (X5)	0,865	0,60	Reliabel
Keputusan Konsumen (Y)	0,787	0,60	Reliabel

Sumber: Data Primer Yang Diolah Sendiri (2014)

Pada tabel diatas dapat terlihat bahwa berdasarkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan, nilai *cronbach alpha* masing-masing variabel memiliki nilai koefisien alpha diatas 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tersebut reliabel dan kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan baik.

G. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah:

1. Jenis Data
   a. Data Primer

[6] Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan kuantitatif* (jakarta: Erlangga, 2009), 130.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data primer merupakan data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara), data primer dihasilkan dalam penelitian ini merupakan hasil dari menyebarkan kuesioner kepada konsumen Kayla untuk memperoleh tanggapan responden terhadap atribut-atribut penelitian yang akan diuji.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang berada di penelitian ini berasal dari studi pustaka yang mendukung penulisan penelitian serta diperoleh dari literatur yang relevan dengan penelitian, sebagai dasar pemahaman terhadap objek penelitian dan untuk menganalisisnya secara tepat.[7]

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Konsumen Kayla "Salon & Spa Muslimah", yang berupa kuesioner yang disebarkan kepada konsumen Kayla "Salon & Spa Muslimah".

b. Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini di peroleh dari Kayla "Salon & Spa Muslimah", berbagai sumber dan literature yang relevan.

[7] Haris Herdiansyah, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Pada penelitian survei, penggunaan kuesioner merupakan hal yang pokok untuk pengumpulan data. Alat pengumpul data ini umumnya terdiri dari serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk mengumpulkan informasi penelitian yang dalam kuesioner ini, penulis menggunakan skala likert yaitu skala yang berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu.

Skala pengukuran dan bobot yang digunakan untuk menilai tingkat kesetejuan responden adalah Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2) dan Sangat Tidak Setuju (1). Instrumen pernyataan ini akan menghasilkan total skor bagi tiap anggota sampel yang diwakili oleh setiap nilai skor seperti instrument dibawah ini:

Tabel 3.5
Skala Likert

Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju
4	3	2	1

2. Riset Kepustakaan

Dalam riset kepustakaan ini penulis membaca, meneliti, dan mempelajari bahan-bahan tertulis seperti buku-buku, artikel-artikel, jurnal-jurnal, surat kabar, internet dan informasi-informasi tertulis lainnya yang berhubungan dengan pembahasan dalam skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Teknik Analisis Data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.[8] Untuk pengelolaan data menggunakan *SPSS 19 for Windows* dengan analisa data menggunakan analisis regresi linier berganda, Pengolahan data dilakukan dengan memberikan kode terhadap jawaban tersebut berdasarkan skala likert yang digunakan, Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan riset kausal, Riset kausal merupakan riset khusus menguji variabel independen, menggunakan variabel dependen, Riset ini bertujuan untuk mencari hubungan sebab akibat:

a. Mengetahui variabel yang menjadi penyebab atau variabel pengaruh (variabel independen) dan variabel yang menjadi akibat atau variabel terpengaruh (variabel dependen).
b. Mengetahui hubungan atau keterkaitan antara variabel-variabel tersebut.

Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah dikumpulkan, Dimana didalamnya membahas cara pengumpulan, penyederhanaan, penyajian data pengamatan yang diperoleh, serta melakukan pengukuran dan penyebaran untuk memperoleh informasi yang lebih menarik, berguna, dan lebih

[8] Riduwan, et al., *Cara Menggunakan dan Memaknai Analisis Jalur (Path Analysis)* (Bandung: Alfabeta. 2008), 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mudah dipahami. Penggunaan analisis deskriptif yaitu dalam bentuk pentabulasian dan pengelompokkan jawaban yang sama kemudian dipersentasikan berdasarkan jumlah responden dengan menggunakan tabel *frequency analysis*.

2. Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif adalah bentuk analisa yang menggunakan angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik, maka data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu, untuk mempermudah dalam menganalisis yaitu dengan menggunakan program IBM *SPSS 19.0 (Statistical Product and Solution) for windows*.

3. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal. Data yang baik dan layak dalam penelitian adalah yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan beberapa cara, diantaranya yaitu:

(1) Analisis grafik yaitu dengan melihat kurva *normal probability plot*. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Jika data (titik) menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

model regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data (titik) menyebar menjauh dari garis diagonal, maka tidak menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.[9]

(2) Uji statistik yaitu uji dengan gambar plot dapat menyesatkan bila jumlah data sedikit. Untuk itu diperlukan pengujian lebih akurat yaitu dengan metode non parametrik *one sample kolmogrov-smirnov* (*one sample* K-S). Jika nilai K-S signifikan maka residual tidak normal, tetapi jika K-S tidak signifikan maka residual terdistribusi secara normal.[10] Jika signifikansi lebih dari 0,05 maka residual terdistribusi secara normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal, variabel orthogonal adalah variabel independen sama dengan nol, multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawanya, dan *variance inflation faktor* (*VIF*). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen menjadi variabel dependen

[9] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2009), 149.
[10] Ibid., 174.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(terikat) dan diregresi terhadap variabel independen lainnya, *Tolerance* mengukur variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas, salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat pada grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya SRESID, Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual yang telah di *studentized*, adapun dasar analisis:

(a) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(b) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.[11]

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini berguna untuk mengetahui pengaruh antar variabel terikat secara individu terhadap variabel bebas tertentu, Sementara variabel bebas lainnya yang ada atau diduga atau pertautannya dengan variabel terikat tersebut bersifat konstan atau tetap, Analisis ini juga untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh diantara variabel-variabel yang lain terhadap variabel dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + b_5x_5 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan konsumen

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi varabel *Sense*

b_2 = Koefisien regresi variabel *Feel*

b_3 = Koefisiensi regresi variabel *Think*

b_4 = Koefisiensi regresi variabel *Act*

b_5 = Koefisiensi regresi variabel *Relate*

x_1 = Variabel *Sense*

[11] Ibid., 126.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

x_2 = Variabel *Feel*

x_3 = Variabel *Think*

x_4 = Variabel *Act*

x_5 = Variabel *Relate*

e = Faktor Penganggu

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 mempunyai interval antara 0 sampai 1 ($0 \leq R^2 \leq 1$) semakin besar R^2 (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

Koefisien determinasi digunakan untuk menguji *goodness fit* dari model regresi, Regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *adjusted* R^2 sebagai koefisiensi determinasi, *adjusted* R^2 adalah nilai R^2 yang telah disesuaikan.

6. Uji Hepotesis

a. Uji F (uji simultan)

Uji F atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan mempengaruhi variabel dependen.

Tahap-tahap untuk melakukan uji F adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

2) Menentukan tingkat signifikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Menentukan F hitung

4) Menentukan F tabel

5) Kriteria pengujian

(a) Ho diterima jika F Hitung ≤ F tabel

(b) Ho ditolak jika F hitung > F tabel

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk melihat besarnya pengaruh variabel *sense, feel, think, act,* dan *relate* secara parsial terhadap keputusan konsumen, Hasil uji t hitung ini dapat dilihat dalam tabel *coefficient*, nilai uji t dapat dilihat dari *p-value* pada tabelmasing-masing variabel independen dengan dasar pengambilan keputusan.[12]

Dengan menggunakan angka signifikan:

a) Apabila probabilitas < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak

b) Apabila probabilitas > 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak

7. Analisis Koefisien Beta

Analisis koefisien beta digunakan untuk menguji variabel independen yang dominan terhadap variabel dependen dengan cara melihat koefisien beta. Pengujian dilakukan dengan meranking koefisien beta, dimana variabel bebas yang dominan memiliki koefisien beta yang tinggi. Dari hasil regresi didapatkan suatu beta terstandarisasi, kemudian variabel memiliki koefisien beta terstandarisasi paling besar adalah

[12] Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistik Data dengan SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 69.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat.[13]

[13] Syahri Alhusin, *Aplikasi Statistik Praktis dengan Menggunakan SPSS 10 for Windows* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2003), 189.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id